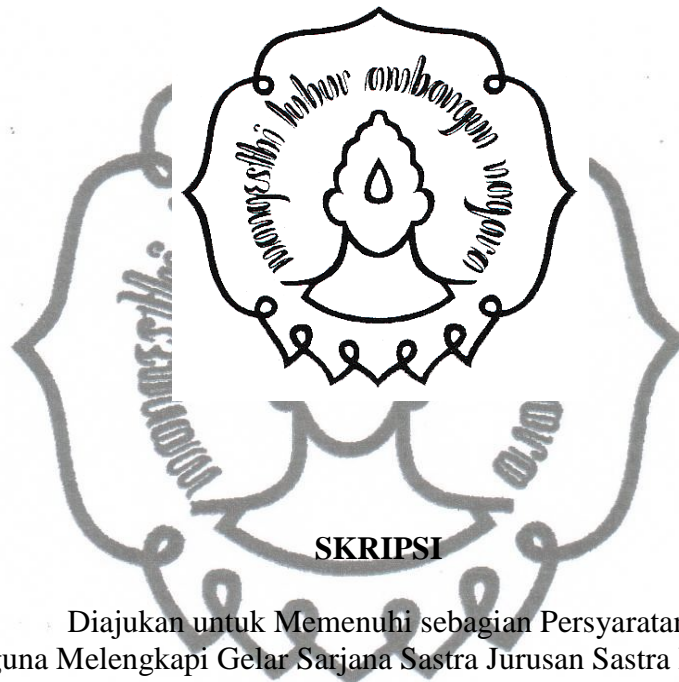


**INFERIORITAS PEREMPUAN
DALAM NASKAH KETOPRAK *PEDHUT JATISRANA*
KARYA BONDAN NUSANTARA**
(Sebuah Tinjauan Feminisme)



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

HARTIKANINGSIH
C0109019

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

commit to user

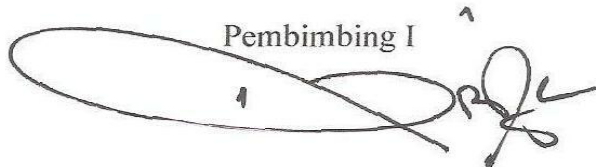
INFERIORITAS PEREMPUAN
DALAM NASKAH KETOPRAK *PEDHUT JATISRANA*
KARYA BONDAN NUSANTARA
(Sebuah Tinjauan Feminisme)

Disusun oleh

HARTIKANINGSIH
C0109019

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M. Hum., Ph. D.
NIP. 19700307 199403 1 001

Pembimbing II



Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.
NIP. 19760421 200812 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Daerah




Drs. Supardjo, M. Hum.
NIP. 19560921 198601 1 001

INFERIORITAS PEREMPUAN
DALAM NASKAH KETOPRAK *PEDHUT JATISRANA*
KARYA BONDAN NUSANTARA
(Sebuah Tinjauan Feminisme)

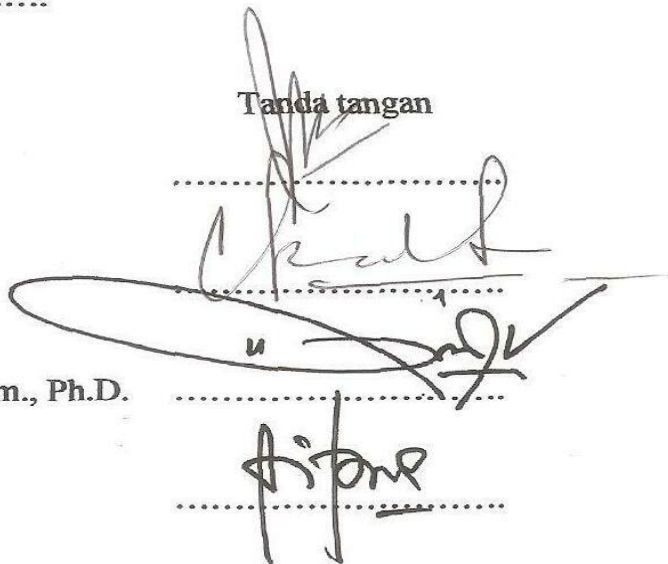
Disusun oleh

HARTIKANINGSIH
C0109019

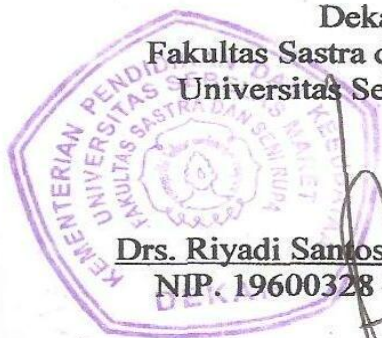
Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

Jabatan	Nama
Ketua	Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum. NIP. 19571023 198601 2 001
Sekretaris	Drs. Christiana D.W., M.Hum. NIP. 19541016 198103 1 003
Penguji I	Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S, M.Hum., Ph.D. NIP. 19700307 199403 1 001
Penguji II	Prasetyo Adi W.W., S.S, M.Hum. NIP. 1919760421 200812 1 001

Tanda tangan



Dekan
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret



Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D.
NIP. 19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Hartikaningsih

NIM : C0109019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Inferioritas Perempuan dalam Naskah Ketoprak *Pedhut Jatisrana* Karya Bondan Nusantara (Sebuah Tinjauan Feminisme) adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Maret 2014

Yang membuat pernyataan



Hartikaningsih

C0109019

MOTTO

Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, jika bukan kaum itu sendiri yang merubahnya.

(QS. Ar-Ra'du 13:11)

Ketepatan sikap adalah dasar semua ketepatan. Tidak ada penghalang keberhasilan bila sikap kita tepat, dan tidak ada yang bisa menolong bila sikap kita salah.

(Mario Teguh)

Firasat adalah cara bagaimana alam berbicara kepada kita. tapi sayangnya kita tidak pernah memahaminya. Padahal kita semua bisa berdialog dengan semesta.

(Rectoverso)

commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ibuku tercinta.
2. Kakak dan adikku.
3. Sahabat KKTT WISWAKARMAN
4. Almamaterku.

commit to user

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Inferioritas Perempuan dalam Naskah Ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya Bondan Nusantara.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan. Namun dengan semangat, serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, arahan dan saran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi dan menyusun skripsi.
2. Drs. Supardjo, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi.
3. Dra. Dyah Padmaningsih, M. Hum., selaku sekretaris jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi agar segera dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

commit to user

4. Bapak Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum, Ph. D., selaku pembimbing pertama, dengan penuh kesabaran memberikan waktu, tenaga, petunjuk serta koreksi hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Prasetyo Adi W.W, S.S, M.Hum., selaku pembimbing kedua, dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Christiana Dwi Wardhana, M.Hum., selaku Koordinator Bidang Sastra yang selalu memberikan motivasi, semangat, bimbingan, ilmu dan kemudahan bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmunya yang bermanfaat kepada penulis selama studi di jurusan Sastra Daerah.
8. Kepala dan Staff Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa atas fasilitas yang diberikan, menunjang sarana berupa penyediaan referensi dan pelayanan yang baik sehingga memberikan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu atas curahan kasih sayang yang terus diberikan dan dorongan semangat serta doa hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Bapak Bondan Nusantara selaku penulis naskah ketoprak *Pedhut Jatirana* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat menggunakan naskah tersebut sebagai objek penelitian.

commit to user

11. Personil Orkes Keroncong *De Java*, saudara – saudara KKTT WISWAKARMAN, Marga Su, Bokom, terima kasih atas payungmu, kebersamaan yang kau suguhkan selama ini, kegilaan dan kekonyolan bersama kalian tidak akan mudah dilupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, Maret 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
SARI PATHI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7

commit to user

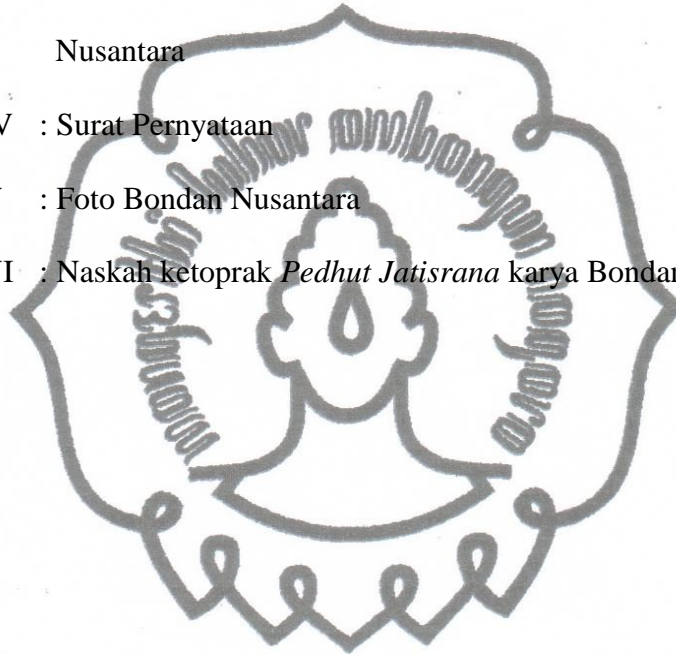
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Drama	9
B. Pendekatan Struktural	12
a. Tema	14
b. Amanat	15
c. Alur (<i>Plot</i>)	16
d. Penokohan	18
e. Latar (<i>Setting</i>)	20
f. Tikaian atau Konflik	21
g. Cakapan	22
C. Pendekatan Feminisme	23
D. Inferioritas Perempuan	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Bentuk Penelitian	29
B. Sumber Data dan Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32
E. Validitas Data	34
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Struktur Cerita Naskah Drama <i>Pedhut Jatirana</i>	35
1. Tema	35
2. Alur (<i>Plot</i>)	37
3. Penokohan	48

commit to user


4. Amanat	75
5. Latar (<i>Setting</i>)	76
6. Cakupan	81
7. Tikaian atau Konflik	88
B. Aspek-Aspek Inferioritas Perempuan pada Sosok Telasih	92
1. Tidak Bisa Mandiri dalam Memilih Jodoh.....	92
2. Profesi Telasih Hanya sebagai Buruh Cuci	93
3. Tidak Memiliki Keberanian Sikap Menghadapi Suami yang Impoten	95
4. Reflek Telasih dalam Menghadapi Kedatangan Perampok.....	96
C. Relevansi Perempuan pada Naskah Ketoprak <i>Pedhut Jatisrana</i> Karya Bondan Nusantara dengan Kondisi Perempuan pada Jaman Sekarang	98
1. Sikap Pasrah Terhadap Perjudohan	98
2. Profesi Perempuan Menentukan Martabat di Masyarakat	100
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Biodata Pengarang
- Lampiran II : Karya-Karya Pengarang
- Lampiran III : Sinopsis cerita ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya Bondan Nusantara
- Lampiran IV : Surat Pernyataan
- Lampiran V : Foto Bondan Nusantara
- Lampiran VI : Naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya Bondan Nusantara



DAFTAR SINGKATAN



DISBUDPAR	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibu Kota
FKKB	: Forum Komunikasi Ketoprak Bantul
FKY	: Festival Ketoprak Yogyakarta
IKIP	: Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan
ISI	: Institut Seni Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TBJT	: Teater Arena Taman Budaya Jawa Tengah
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UGM	: Universitas Gajah Mada
YK	: Yogyakarta

ABSTRAK

Hartikaningsih. C0109019. *Inferioritas Perempuan dalam Naskah Ketoprak Pedhut Jatisrana Karya Bondan Nusantara* (Sebuah Tinjauan Feminisme). Skripsi: Jurusan Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana struktur cerita dalam naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara*? (2) Bagaimana aspek-aspek inferioritas perempuan pada sosok Telasih yang tercermin dalam naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara*? (3) Bagaimanakah relevansi perempuan pada naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara* dengan kondisi perempuan pada jaman sekarang?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan struktur cerita naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara* sebagai karya sastra. (2) Mendeskripsikan aspek-aspek inferioritas perempuan pada sosok Telasih yang tercermin dalam naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara*. (3) Mendeskripsikan relevansi perempuan pada naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara* dengan kondisi perempuan pada jaman sekarang.

Metode analisis penelitian berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata. Sumber data dari penelitian ini adalah naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara*. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu, teks naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* yang didalamnya terkandung unsur intrinsik karya sastra seperti tema, amanat, penokohan, alur, latar (*setting*), tikaian atau konflik dan cakapan atau dialog. Data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dan buku-buku referensi yang relevan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber tertulis. Wawancara digunakan untuk mengetahui biografi pengarang.

Dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: (1) Naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara* memiliki unsur-unsur pembangun yaitu tema, amanat, penokohan, alur, latar (*setting*), tikaian atau konflik dan cakapan atau dialog yang menunjukkan satu kesatuan yang utuh untuk membangun makna kesatuan cerita. (2) Terdapat beberapa aspek-aspek inferioritas perempuan pada sosok Telasih perempuan dalam ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara*. Pertama, tidak bisa mandiri dalam memilih jodoh, ia terkesan hanya patuh terhadap jodoh yang dipilihkan oleh ayahnya. Kedua, profesinya yang hanya sebagai buruh cuci membuat ia bermartabat rendah di mata laki-laki. Ketiga, tidak memiliki keberanian sikap untuk menghadapi suaminya yang impoten. Keempat, respon Telasih terhadap kedatangan rombongan perampok sangat berbanding terbalik dengan respon Banendra. (3) Relevansi perempuan pada naskah ketoprak *Pedhut Jatisrana* karya *Bondan Nusantara* dengan wanita pada jaman sekarang terdapat beberapa peristiwa yang sudah tidak lagi cocok dengan keadaan sekarang. Perjodohan dan menjadikan anak perempuan sebagai hadiah atas jasa seseorang. Di sisi lain, masih ada peristiwa yang sampai sekarang masih mungkin terjadi, yaitu kekerasan majikan terhadap pembantunya.

commit to user

SARIPATHI

Hartikaningsih. C0109019. *Inferioritas Perempuan dalam Naskah Ketoprak Pedhut Jatisrana Karya Bondan Nusantara* (Sebuah Tinjauan Feminisme). Skripsi: Jurusan Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag ing panalitèn mênika inggih punika (1) Kadospundi *struktur* cariyos naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*? (2) Kadospundi perangan *inferioritas perempuan* ingkang wontên ing pribadhinipun Telasih ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*? (3) Kadospundi *relevansi perempuan* ingkang wontên ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara* kaliyan kahanan wanodya jaman sak mênika?

Ancasipun panalitèn inggih punika: (1) Ngandharakên *struktur* cariyos naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*. (2) Ngandharakên perangan *inferioritas perempuan* ingkang wontên ing pribadhinipun Telasih ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*. (3) Ngandharakên *relevansi perempuan* ingkang wontên ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara* kaliyan kahanan wanodya jaman sak mênika.

Metode analisis panalitèn wujudipun *deskriptif kualitatif*, inggih punika *data-data* ingkang sampun makêmpal awujud aksara. *Sumber data* saking panalitèn inggih mênika naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*. *Data* ingkang dipun-ginakakên ing panalitèn mênika wontên kalih, inggih punika: *Data primer* lan *data sekunder*. *Data primer* ing panalitèn punika awujud teks naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* ingkang ngandhut *unsur intrinsik* kados ta *tema, amanat, penokohan, alur, latar (setting), tikaian* utawi *konflik* kaliyan *cakapan* utawi *dialog*. *Data sekunder* inggih punika wawancara lan buku-buku ingkang taksih wontên sambung rapêtipun kaliyan panalitèn lan sagêd dados panyengkuyung panalitèn mênika. *Metode* ingkang dipun-ginakakên kanggê ngêmpalaken data ing panalitèn inggih punika kanthi cara ngêmpalakên data-data saking *sumber* ingkang kasêrat. Wawancara kanggê mangêrtosi *biografi* panyêrat.

Dudutan ing panalitèn inggih punika : (1) Naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara* anggadahi *unsur-unsur pambangun* kados ta *tema, amanat, penokohan, alur, latar (setting), tikaian* utawi *konflik* kaliyan *cakapan* utawi *dialog* ingkang wêtah kangge mbangun maknaning cariyos. (2) Wontên *aspek-aspek inferioritas perempuan* ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara*. Sêpisan, mboten sagêd *mandiri* milih jodho, piyambakipun namung miturut kaliyan bapanipun. Kaping kalih, nyambutdamêlipun ingkang namung dados tukang mbêrahi ndadosakên piyambakipun mbotên kajèn. Kaping tiga, mbotên anggadahi kêndêling tumindak ngadhêpi garwanipun ingkang *impoten*. Kaping sekawan, *respon* Telasih kaliyan duginipun para grayak kêwalik kaliyan *respon* Banendra. (3) *Relevansi* wanita ingkang wontên ing naskah kêthoprak *Pedhut Jatisrana* anggitanipun *Bondan Nusantara* kaliyan wanita jaman sak mênika wontên kedadèyan ingkang mboten jumbuh malih. Njaturakakên kaliyan ndadosaken putri kangge bebungah. Taksih wontên kedadèyan ingkang dugi sak mênika taksih sagêd dumados, inggih punika pilaran bendara kaliyan pembantunipun.

ABSTRACT

Hartikaningsih. C0109019. *Inferioritas Perempuan dalam Naskah Ketoprak Pedhut Jatisrana Karya Bondan Nusantara* (Sebuah Tinjauan Feminisme). Skripsi: Jurusan Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

In this research, the writer would like to discuss about; (1) The structure which forms the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara*? (2) Aspects of woman's inferiority on Telasih in *Pedhut Jatisrana* ketoprak manuscript by *Bondan Nusantara*? (3) Woman's relevance in *Pedhut Jatisrana* ketoprak manuscript by *Bondan Nusantara* with condition the modern woman?

The purposes of the research are; (1) Describing the structure which forms the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara* as belleslettres. (2) Describing aspects of woman's inferiority on Telasih in *Pedhut Jatisrana* ketoprak manuscript by *Bondan Nusantara*. (3) Describing woman's relevance in *Pedhut Jatisrana* ketoprak manuscript by *Bondan Nusantara* with condition the modern woman.

The form's analysis method of the research is qualitative description which is collecting words data from the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara*. There are two data used in this research, they are primary and secondary data. Primary data are ketoprak manuscript's text includes theme, message, characterization, plot, setting, conflict, and dialogue as well as literature psychology. Secondary data includes the interview and relevant books of reference. Taking words from the manuscript is the method used in this research and the interview is used for knowing the author biography.

The conclusions of this research are: (1) the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara* consists of unified theme, message, characterization, plot, setting, conflict, and dialogue to create the story. (2) Woman inferiority's aspects on Telasih in the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara*. First, she can't choosing husband by herself. She just follow what her father's want. Second, her profession as laundress make her inferior at the men view. Third, she affraid to fronted her impotent husband. Fourth, Telasih's reflect with robbers come inversely proporsional to Banendra's reflect. (3) The woman relevance in the ketoprak manuscript, *Pedhut Jatisrana* by *Bondan Nusantara* with modern woman there are some in conflict at this junction. Marrying and give a child as gift to someone. But in another side, there are something happened, allegational boss to his slaves.

commit to user